

SURVIVE! Day – REUNION

"Jika kau diam maka kau akan ditinggalkan sejarah"

Sebuah *text* yang ada di pintu ruang pameran Survive!, sebagai penanda bahwa tanpa kerja dan karya kita tak ada. Sebuah semangat untuk berbuat sesuatu untuk ruang dan komunitasnya. Bulan Oktober menjadi bulan dimana, SURVIVE! selalu mengingat, mengevaluasi, merayakan hari jadinya. Sebagai bekal evaluasi personal dan ruangnya di kemudian hari.

SURVIVE! Garage merupakan ruang seni independen dan komunitas yang lahir 18 Oktober 2009 di sebuah rumah kontrakan dengan garasi kecil di Jalan Bugisan, Yogyakarta. Saat ini sejak 2016 pindah ke sebuah rumah kontrakan di daerah Nitiprayan, Bantul. Tempat dimana kita menghabiskan waktu nongkrong, menyusun agenda kerja dan menata mimpi. Ruang dan komunitas yang banyak bekerja dengan seniman-seniman muda juga berkolaborasi dengan komunitas lintas ilmu. Memandang seni merupakan kerja kehidupan untuk mengenal dan mendekatkan kita kepada lingkungan sekitarnya. Menjadikan seni menjadi hal terpenting yang harus ada di setiap denyut nadi kehidupan. SURVIVE! Garage bukan hanya sekedar ruang tetapi keyakinan untuk terus menghidupi pilihannya.

SURVIVE! Day sebuah bentuk perayaan untuk kita merasakan kebersamaan, saling mengetahui karya terkini, mengevaluasi secara personal tentang kehidupan ruang dan komunitas. SURVIVE! Day-*Reunion* menjadi tajuk untuk menyatukan kembali, menciptakan ruang interaksi, menyapa untuk mempererat hubungan secara personal dalam bentuk pameran. Seniman yang terlibat dari generasi yang berbeda dalam riak komunitas ini. Dari 2009 hingga kini mereka bertemu kembali dalam ruang pameran.

16 seniman yang terlibat mewakili bentuk kerja seni yang bervariasi dari yang bekerja di jalan (*street artist*), ada yang full time seniman, seniman tato, ataupun desainer grafis.

Reunion merupakan ajang silaturahmi untuk kita saling mengetahui atau mengingat kembali setiap seniman melalui karya dan laku seninya.

Reunion, menampilkan sisi setiap personal seniman dengan pengkaryaan dan kegiatannya di dalam berkomunitas dan kehidupan kesehariannya.

Reunion menjadi satu titik kita untuk mengenal kembali, mengevaluasi karya serta mengevaluasi kita sebagai kawan di dalam komunitas.

Tema-tema perkotaan, lingkungan, kemanusiaan itu menjadi menarik dan beragam, yang bisa ditampilkan dalam pameran ini, dengan berbagai media, gaya dan warna. Sejatinya perjumpaan ini untuk kembali mengabarkan dan mempererat keberagaman dalam satu irama perkawanan. Warna, gaya boleh beda namun silaturahmi terus dibangun atas dasar keyakinan.

Selamat bersilaturahmi kembali.

Bayu Widodo

SURVIVE! Garage